



FOTO: BAM

PEMBUKAAN RITEL ELEKTRONIK ASAL JEPANG

Pekerja menata barang elektronik saat pembukaan ritel elektronik Yamada Best di Summarecon Mall Serpong, Tangerang, Banten, Selasa (11/7). Gerai elektronik asal Jepang tersebut membuka gerai kedelapan di Indonesia untuk menjaga dan meningkatkan daya saing di industri ritel elektronik di Indonesia.

Perkuat Reformasi, Pemerintah Optimis Target Pajak Tercapai

Bawono Kristiaji menuturkan, strategi yang ditempuh Pemerintah baik melalui reformasi administrasi maupun kebijakan perpajakan yang berlandaskan pada UU HPP sangat penting dalam mendorong peningkatan penerimaan di 2023 ini, karena terbukti penerapan UU HPP dapat meningkatkan realisasi penerimaan negara di sektor pajak.

JAKARTA (IM) - Tren penerimaan perpajakan dari tahun ke tahun menunjukkan kinerja yang terus meningkat. Tahun 2021, penerimaan perpajakan tumbuh signifikan 20,4% atau kembali ke level prapandemi.

Tren positif terus berlanjut di 2022 dengan pertumbuhan mencapai 31,4%. Penerimaan pajak hingga Mei 2023 tercatat, masih tumbuh positif hingga double digit yang utamanya didorong oleh pertumbuhan ekonomi di triwulan I 2023.

Director, DDTC Fiscal Research & Advisory, Bawono

Kristiaji optimis realisasi penerimaan pajak tahun 2023 yang ditargetkan sebesar Rp1718 triliun akan tercapai, mengingat historis tren pertumbuhan realisasi penerimaan pajak tahunan selama ini berada pada kisaran 7-8%.

Meski begitu, Aji menyebut tetap mewaspadaai perlambatan ekonomi global, khususnya pelemahan harga komoditas yang akan berdampak signifikan pada performa PPh Badan sepanjang 2023. "Jadi secara umum, optimis tercapai. Jadi 3 tahun berturut-turut ya mudah-mudahan nanti realisasinya bisa tembus

dari 100%," ujar Aji dikutip dari laman Kemenkeu, Selasa (11/7).

Aji juga mengapresiasi langkah Pemerintah untuk mulai mengurangi ketergantungan sumber penerimaan dari sektor komoditas sumber daya alam yang rentan terfluktuasi, baik melalui hilirisasi SDA maupun optimalisasi sektor-sektor lainnya.

Di sisi lain, Aji menuturkan bahwa strategi yang ditempuh Pemerintah baik melalui reformasi administrasi maupun kebijakan perpajakan yang berlandaskan pada UU HPP sangat penting dalam mendorong peningkatan penerimaan di 2023 ini, karena terbukti penerapan UU HPP dapat meningkatkan realisasi penerimaan negara di sektor pajak.

Sementara dari sisi kebijakan, Aji berharap ketentuan teknis turunan UU HPP atau Peraturan Menteri Keuangan dari beberapa instrumen yang belum memiliki ketentuan teknis, dapat segera terbit.

Adapun beberapa kebijakan yang dinantikan ke-

tentuan teknisnya antara lain mengenai anti penghindaran pajak, rencana penunjukan penyedia platform marketplace dalam e-commerce sebagai pemotong/pemungut pajak, serta ketentuan teknis pajak natura atau pajak atas fasilitas atau kenikmatan yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk barang kepada pegawai atau karyawan.

"Nah hal-hal itulah yang tentu kita tunggu sehingga jika ketentuan ini terbit, pasti baik dari sisi administrasinya maupun dari sisi policy nya bisa berjalan beriringan sehingga lebih kokoh penerimaan pajak kita di kemudian hari, terutama di tengah pelemahan harga komoditas," papar Aji.

Hingga akhir Mei 2023, penerimaan pajak dari seluruh sektor utama tercatat tumbuh positif meskipun mayoritas melambat dibandingkan periode sama di 2022. Seperti halnya industri pengolahan dan perdagangan yang berkontribusi cukup besar terhadap penerimaan pajak masing-masing tum-

buh hanya sebesar 9,4% dan 9,3%, dibandingkan periode sama di 2022 yang masing-masing tumbuh sebesar 50,9% dan 61,6%.

Sementara dari sektor pertambangan masih tumbuh positif sebesar 62,9%, meski melambat dibandingkan realisasi tahun lalu yang mencapai 259,7%.

Pemerintah juga terus berupaya melakukan optimalisasi penerimaan pajak dengan menjaga rasio pajak terus meningkat secara bertahap. Upaya tersebut ditempuh antara lain dengan melakukan optimalisasi perluasan basis perpajakan melalui pengawasan wajib pajak (WP) sebagai tindak lanjut Program Pengungkapan Sukarela (PPS) serta implementasi Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai NPWP yang mulai wajib berlaku pada 1 Januari 2024. Aji berpendapat, hal itu akan sangat bermanfaat untuk menutup celah compliance gap di Indonesia. •dro



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

PGN Solution Memulai Proyek Pipa BBM Pengapon-Boyolali

JAKARTA (IM) - PT PGAS Solution (PGN Solution) dan PT Pertamina Patra Niaga memulai proyek pipa Pengapon-Boyolali, Jawa Tengah, yang akan menyalurkan produk BBM yakni Premium, Solar dan Pertamax dari Integrated Terminal Semarang Group (Pengapon) ke Fuel Terminal Boyolali.

Direktur Teknik & Pengembangan PGAS Solution Lebiner Sinaga dalam keterangannya mengatakan, pembangunan pipa akan melintasi Kabupaten Semarang, Mranggen, hingga Kedoya, Semarang, dengan jalur pipa baja berdiameter 12 inci sepanjang 81,5 kilometer.

Kick off meeting proyek pipa Pengapon-Boyolali dilakukan pada 6 Juli 2023 di Semarang, Jateng, yang dihadiri Lebiner Sinaga dan VP Infrastructure Management & Project Pertamina Patra Niaga Firman Febrianto. "Proyek ini merupakan wujud kolaborasi antara PGN Solution dengan Pertamina Patra Niaga," ujar Lebiner di Jakarta seperti dikutip dari Antara, Selasa (11/7).

Ia menejaskan selain perkerayaan dan teknis, juga disiapkan perizinan proyek, yang tidak hanya bersinggungan dengan perusahaan atau lembaga,

namun juga masyarakat. PGN Solution berkomitmen proyek pipa Pengapon-Boyolali dapat dikerjakan secara on target, on budget, on scope/spec, and on return/regulation atau OTOBOSOR serta mematuhi unsur-unsur safety.

"Dalam pelaksanaan proyek ini, PGN Solution akan secara rutin melakukan management walk through (MWT) untuk menjamin kualitas pekerjaan secara maksimal, sehingga durasi pekerjaan dapat diselesaikan secara tepat waktu," ujar Lebiner.

MWT dilakukan untuk memastikan seluruh pekerjaan di lapangan terutama yang berkaitan dengan health, safety, security, and environment (HSSE). "PGN Solution akan selalu meningkatkan serta kedisiplinan setiap pekerja di proyek pisanisasi Pengapon-Boyolali dalam aspek HSSE seperti menggunakan alat pelindung diri (APD) sesuai standar yang sudah ditentukan, baik itu pemberi kerja, kontraktor, maupun subkontraktor," sebutnya.

Lebiner pun berharap proyek sinergi tersebut dapat berjalan dengan lancar, sehingga PGN Solution dapat turut berperan dalam menghantarkan energi baik bagi di Indonesia. •hen

Pembangunan Upper West BSD City Rampung Tahun 2024



Progres pembangunan North Tower di Upper West BSD City.

BSD CITY (IM) - Sinar Mas Land melalui salah satu proyeknya yakni Upper West menunjukkan progres pembangunan yang signifikan. Upper West merupakan sebuah mixed-use development pertama di BSD City.

Proyek ini dikembangkan oleh perusahaan konsorsium gabungan antara Sinar Mas Land dan PT Dwiwaja Karya yang telah berpengalaman dalam membangun proyek pre-

mium. Konstruksi Upper West pun dikerjakan oleh TATA Kontraktor yang merupakan salah satu kontraktor terbaik di Tanah Air yang sangat mengutamakan kualitas premium dan ketepatan waktu pembangunan.

Proyek premium ini menawarkan lokasi dengan potensi pertumbuhan yang sangat tinggi. Dengan mengusung tagline 'Live - Play - Earn Money', Upper West merupakan sebuah tempat yang terintegrasi

dimana para penghuni dapat melakukan aktivitas pekerjaan, tempat tinggal, dan sekaligus bisa menikmati hiburan dari fasilitas yang sangat lengkap.

Upper West didesain agar penghuninya bisa bekerja dengan mengaplikasikan teknologi tinggi, yakni Smart System dan Internet of Things (IoT) namun juga tetap dapat menikmati kesenangan yang alami dengan pengelolaan tempat yang hemat energi.

Direktur Upper West, James Widjaja mengatakan, Upper West dihadirkan untuk menjadi salah satu produk properti yang mengutamakan kualitas, keselamatan, hingga ketepatan waktu. Progres pembangunan terus berjalan dan kami selalu berusaha untuk menjaga komitmen kepada konsumen. Upper West akan memiliki dua tower yakni South Tower dan North Tower.

Saat ini, pembangunan North Tower sudah mencapai 26 lantai dari 43 lantai secara keseluruhan dan direncanakan akan rampung pada tahun 2024

mendatang. Produk Upper West dipasarkan mulai dari Rp1,5 miliar dan sangat cocok untuk para pebisnis maupun startup leaders."

Dibangun dengan konsep 4-in-1, Upper West merupakan sebuah pengembangan yang menggabungkan lifestyle ground, SOHO, apartemen, dan loft living yang saling terintegrasi dalam satu kawasan. Semua fasilitas yang ada di Upper West dihadirkan untuk memberikan kemudahan dalam berwirausaha dan menunjang terjadinya interaksi antar penghuni, sehingga akan menciptakan ekosistem komunitas yang dapat saling berkolaborasi yang menguntungkan bagi semua pihak.

Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain Creator Room untuk para pembuat konten, Communal Kitchen & Experimental Resto bagi para penggiat kuliner, Experience Lounge untuk mengadakan event dan meeting, dan fasilitas lainnya seperti Collaborative Space, Day Care Center, Nature and Retreat Terrace, Games Room, Barbeque

Pavilion, Wellness and Yoga Terrace, Fitness Center, Infinity Pool, Refreshment Room dan Sky Pods.

Semua fasilitas yang ada di Upper West dihadirkan untuk memberikan kemudahan dalam berwirausaha dan menunjang terjadinya interaksi antar penghuni guna menciptakan kolaborasi yang menguntungkan bagi semua pihak. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan adalah melalui program Microsoft for Startups Founders Hub. Dengan membeli Upper West, penghuni akan berkesempatan langsung mendapatkan mentoring dan modal usaha sebesar Rp4,5 miliar dari Venture Capital.

Para penghuni Upper West dapat memanfaatkan program tersebut untuk membangun dan mengembangkan bisnisnya. Saat ini, sejumlah promo pembelian untuk konsumen sedang berlangsung di Upper West seperti down payment (DP) yang dibayarkan oleh developer hingga subsidi bunga KPA bank. Upper West berada di Central BSD City. •vit

Brantas Abipraya Bangun Instalasi Pengolahan Air di IKN

JAKARTA (IM) - PT Brantas Abipraya (Persero) membangun instalasi pengolahan air (IPA) berkapasitas 300 liter/detik di kawasan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

Adapun lokasi pembangunan berada di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur (Kaltim). Selain itu, Brantas Abipraya juga membangun bangunan pendukung untuk sistem penyediaan air minum (SPAM) Sepaku. Pembangunan IPA ini ditargetkan tuntas pada pertengahan 2024.

"Ya, dalam pekerjaan ini Brantas Abipraya selain akan

mengerjakan pembangunan IPA berkapasitas 300 liter per detik, juga akan membangun reservoir induk, pembangunan bangunan pendukung serta pendampingan operasional dan pemeliharaan di lokasi IPA dan Reservoir Induk," ujar Direktur Operasi 1 Brantas Abipraya, Muhammad Toha Fauzi dalam keterangan tertulis, Selasa (11/7).

Toha juga menjelaskan untuk ruang lingkup pekerjaan di pembangunan IPA meliputi, instalasi meter induk air baku, pembangunan Reservoir Transfer berkapasitas 1.750 meter kubik dan ruang pompa, pembangunan gedung operasional dan pembuahan kimia. Selain itu, juga pembangunan gedung

mekanikal dan elektrikal, instalasi otomatisasi, instalasi meter induk dan micro strainer, instalasi OZONE dan Biological Activated Filter, serta Instalasi Unit Pengolah Lumpur.

Adapun untuk pembangunan Reservoir Induk, ruang lingkup pekerjaan ada pada pembangunan water tank kapasitas 2 x 6.000 meter kubik, pekerjaan perpipaan dan instalasi meter induk.

Selanjutnya, untuk pembangunan bangunan pendukung, ruang lingkup pekerjaan terdiri dari beberapa pembangunan gedung yang terdiri dari Gedung Expo di lokasi IPA, Kantor Reservoir Induk di lokasi Reservoir Induk, Rumah Genset di lokasi Reservoir

Induk. Tak hanya itu, juga dibangun Gedung Lab dan Pembuahan Kimia di lokasi Reservoir Induk serta Rumah Jaga, serta Pos Jaga di lokasi Reservoir Induk dan IPA.

Tak hanya itu, pada lingkup pembangunan bangunan gedung, juga dikerjakan lahan gapura dan gerbang lahan kawasan, landscape, jalan dan saluran drainase kawasan dan pagar kawasan.

Selain membangun IPA di IKN, Brantas Abipraya juga sedang merampungkan pembangunan Bendungan Sepaku Semoi yang nantinya dapat mereduksi banjir 55% dan menyokong suplai air.

Nantinya, masyarakat sekitar Penajam Paser tak

perlu khawatir akan terdampar kekeringan di area persawahannya. Bukan hanya itu, Brantas Abipraya juga melakukan pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket 1 dan Paket 2.

"Semua ini merupakan bukti keseriusan Brantas Abipraya berperan aktif dalam mendukung terjaminnya infrastruktur dan aktivitas seluruh penduduk di IKN. Serta pembangunan infrastruktur sumber daya air juga wujud kontribusi kami dalam penguatan ketahanan air dan pangan nasional," tandas Toha. •dot

50% Mobil Hyundai Produksi RI Diekspor ke 78 Negara

BEKASI (IM) - PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia mencatat 50 persen mobil yang diproduksi di Indonesia telah diekspor ke 78 negara di seluruh dunia.

Presiden Hyundai Motor Asean HQ Youngtack Lee mengatakan bahwa saat ini produksi mobil di pabrik Hyundai Indonesia telah mencapai 150 ribu unit.

"Lebih dari 50 persen produksi pabrik Indonesia telah diekspor ke 78 negara di seluruh dunia untuk berkontribusi terhadap ekspor mobil Indonesia," ujar Youngtack saat berbincang di PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, seperti dikutip dari Antara, Selasa (11/7).

Youngtack menyampaikan, tahun ini Hyundai menambah jumlah produksi mobil listrik 1.000 unit per bulan. Jumlah tersebut naik signifikan dibanding dengan 2022 yang hanya mencapai 250 unit per bulan.

Lebih lanjut, meningkatnya produksi mobil listrik membuat konsumen tak perlu indent untuk mendapatkan produknya. "Sekarang kalau orang yang ingin membeli mobil listrik itu sudah lebih enak, sudah bisa dapat langsung," kata Youngtack.

Hyundai sendiri menargetkan dapat menjual mobil listrik sebanyak 10.000 unit pada 2023. Namun, apabila permintaan

terus bertambah, Hyundai siap untuk melakukan produksi tambahan.

Youngtack mengatakan, total nilai investasi Hyundai di Indonesia mencapai US\$1,5 miliar. Sebanyak US\$1 juta di antaranya digunakan untuk pembangunan baterai cell dan 60 juta dolar AS untuk pembangunan baterai pack. Ia optimis kerja sama antara Hyundai dan Indonesia akan lebih meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Lebih jauh Youngtack menyampaikan, menyambut baik program subsidi kendaraan listrik yang diberikan pemerintah. Kebijakan tersebut dinilai dapat mendorong penggunaan energi hijau.

Sementara itu, Advisor Hyundai Motor ASEAN HQ, Lee Kang Hyun mengatakan, ke depannya tidak menutup kemungkinan Hyundai terus meningkatkan produksi mobil listriknya di Indonesia. Harapannya, nantinya seluruh produk-produk mobil listrik yang telah ada di Korea saat ini juga akan diproduksi di Indonesia.

Lee Kang Hyun juga menyambut baik langkah pemerintah RI dalam mendukung perkembangan industri kendaraan listrik lewat sejumlah insentif. Menurutnya, sudah sepatutnya industri kendaraan ramah lingkungan mendapat perhatian lebih demi menjamin masa depan yang lebih baik. •pan